

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan atau sekolah dan perlu dipelajari sejak tingkat sekolah dasar karena matematika merupakan ilmu terapan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika di tingkat SD adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara sistematis, logis dan kritis serta mengembangkan sikap kreativitas, gigih, dan percaya diri dalam memecahkan masalah. Berdasarkan tujuan tersebut maka dalam mempelajari matematika siswa dituntut dan dilatih untuk memiliki dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan berpikir secara sistematis, logis, kritis dan kreatif.

Mata pelajaran matematika menuntut siswa memiliki tingkat konsentrasi dan pemahaman yang tinggi. Oleh karena itu, pelajaran matematika seharusnya dilaksanakan dengan baik di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut seperti yang telah diungkapkan di atas. Pelajaran matematika dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai, yang terungkap dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas VI yang peneliti lakukan di SD Negeri 064976 Medan Tembung, masih banyak permasalahan yang terjadi dalam pelajaran matematika diantaranya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Hasil belajar siswa tampak dari hasil ulangan harian matematika siswa yang tidak sesuai dengan standar

ketuntasan belajar, dimana hasil ulangan siswa yang diperoleh masih di bawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mana KKM ditentukan sekolah yaitu 60. Dari jumlah 30 siswa hanya 12 siswa tuntas hasil belajar dengan presentasi 40%, sedangkan 18 siswa belum tuntas dengan presentasi 60% nilai rata-rata di bawah rata-rata KKM. Seharusnya belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 60.

Dan masalah selanjutnya adalah metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar masih saja dominan menggunakan metode ceramah. Guru lebih banyak menjelaskan materi pelajaran kepada siswa daripada mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi terhadap materi yang dipelajari. Siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa jarang mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapatnya dalam proses pembelajaran matematika serta sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru di papan tulis. Dan kurangnya media dalam pembelajaran matematika yang menyebabkan siswa bosan dan kurang memahami secara jelas materi yang disampaikan guru. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan berpengaruh buruk pada pemahaman siswa sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Masalah-masalah yang telah dijelaskan di atas adalah masalah yang butuh penyelesaian. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka guru harus terampil dan kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran yang diharapkan siswa aktif, tidak

merasa bosan dalam pelajaran, memudahkan siswa menerima pelajaran dan menciptakan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu pendekatan yang dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika tersebut adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran. Pendekatan saintifik mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.
2. Metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar masih saja dominan menggunakan metode ceramah.
3. Siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam mengamati suatu masalah yang dipelajari.
4. Siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa jarang mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapatnya dalam proses pembelajaran matematika.
6. Sedikit siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh guru di papan tulis.
7. Guru kurang menggunakan media dalam proses belajar mengajar

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan) di kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan) di kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan dan pembagian pecahan) pada mata pelajaran Matematika di kelas VI SD Negeri 064976 Medan Tembung T.A 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya materi pokok operasi hitung pecahan (perkalian pecahan, dan pembagian pecahan).
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran pada pelajaran matematika yang lebih efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi peneliti sebagai calon guru mengenai pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.